

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Wilayah Indonesia merupakan gugusan kepulauan terbesar di dunia yang juga terletak di antara benua Asia dan Australia yg posisi Indonesia juga berada didaerah tropis dengan kondisi hidrologis yang memicu terjadinya bencana alam seperti angin puting beliung, hujan eksrim, banjir, tanah longsor dan kekeringan, tidak hanya bencana alam sebagai ancaman tetapi juga bencana non alam sering melanda tanah air seperti kebakaran hutan dan lahan, komplik sosial, maupun kegagalan teknologi.

Menghadapi ancaman bencana tersebut, Pemerintah Indonesia berperan penting dalam membangun system penanggulangan bencana di tanah air, baik berupa sarana prasaran untuk bantuan dilapangan maupun tim yang siap membantu para korban pada saat kejadian bencana baik bencana alam maupun non alam karena masyarakat yang terkena benca berhak mendapat pelayanan dan perlindungan berdasarkan standar pelayanan minimum mulai dari pencarian , penyelamatan, evakuasi, pertolongan darurat, pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana yang meliputi pangan, sandang, air bersih dan sanitasi, pelayanan kesehatan dan penampungan/hunian sementara. Untuk itu perlu kegiatan pengkajian/penilaian cepat terhadap korban meninggal dunia, luka-luka, pengungsi, kerusakan perumahan/kanto/sarana ibadah/sarana pendidikan, saranadan prasarana vital lainnya.

Pada saat tanggap darurat bencana terdapat berbagai permasalahan antara lain waktu yang sangat singkat, kebutuhan yang mendesak dan berbagai kesulitan koordinasi antara lain yang disebabkan karena banyaknya institusi dalam pengerahan sumberdaya, otonomi yang berlebihan dan ketidak percayaan kepada

instansi pemerintah. Hal ini perlu dilakukan koordinasi yang lebih insntif dalam rangka memperlancar penyelenggaraan penanganan darurat bencana.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas perlu ditugaskan Tim Reaksi Cepat (TRC) dari semua Kabupaten/ Kota untuk bekerjasama dalam membantu para korban bencana dan diharapkan dapat memberikan solusi buat masyarkat paling tidak memberikan peringatan dini ketika akan terjadi bencana.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jambi yang merupakan pelaku utama dalam penanganan bencana di daerah telah mempersiapkan Tenaga Tim Reaksi Cepat (TRC) yang mempunyai tugas dan fungsinya sebagai berikut :.

1. Tugas TRC

Tim Reaksi Cepat (TRC) mempunyai tugas antara pengajian secara cepat dan tepat dilokasi bencana dalam waktu tertentu, dalam rangka mengidentifikasi cakupan lokasi bencana, jumlah korban, kerusakan prasarana dan sarana, gangguan terhadap fungsi pelayanan umum dan pemerintahan serta kemampuan sumber daya alam maupun buatan dengan tugas tambahan membantu SATKORLAK PB/BPBD KABUPATEN /KOTA untuk mengkoordinasikan sektor yang terkait dalam penanganan darurat bencana.

2. Fungsi Tim Reaksi Cepat (TRC)

Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas, TRC BPBD mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengkajian awal segera setelah terjadi bencana, pada saat tanggap darurat.

2. Membantu mengaktivitiasi Posko SATKORLAK PB/BPBD PROVINSI / SATLAK PB/BPBD Kabupaten/kota
3. Mempelancar koordinasi dengan seluruh sektor yang terlibat dalam penanganan bencana.
4. Menyampaikan saran yang tepat dalam upaya penanganan bencana.
5. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas secara periodek kepada Badan Penanggulangan Bencana daerah (BPBD) dengan isi laporan :
 - a. Laporan awal setelah tiba di lokasi bencana
 - b. Laporan berkala/perkembangan (harian dan insidental/khusus)
 - c. Laporan lengkap /akhir penugasan.

Dari Tugas dan Fungsi tersebut diatas, maka diperlukan Tenaga Tim Reaksi Cepat (TRC) yang handai dan mempunyai kemampuan dan kemaun serta dedikasi yang tinggi yang rela bekerja sebagai tenaga sukarelawan untuk membantu para korban bencana, bekerjasama dengan instansi – instansi dan lembaga-lembaga yang juga ikut serta dalam penanganan bencana.

Berdasarkan tugas dan fungsi Tim Reaksi Cepat maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi akan meningkatkan kemampuan Tim Reaksi Cepat sebagai sumber daya manusia yang dituntut untuk selalu siap Tangguh, Tanggap dan Tangkas dalam Penangulangan Bencana karena pada situasi darurat sering terjadi kesimpangansuran informasi sehingga mempersulit penanganan yang diakibatkan oleh ketidak jelasan pelaksanaan tugas, prosedur, tanggung jawab, wewenang dan pendataan yang tidak akurat, Pelaksanaan Pendataan ini seyogyanya dilakukan oleh petugas yang sudah memahami tehnik pengumpulan data, selanjutnya data tersebut harus di kaji secara mendalam dan komprehensif, untuk metode tertentu yang harus dilakukan maka di perlukan Kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan Tim Reaksi Cepat (TRC) dengan sumber dana dari APBD Tahun Anggaran 2019.

B. DASAR HUKUM

Dalam Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan Tim Reaksi Cepat (TRC) Tahun Anggaran 2019 Dasar Hukum adalah :

1. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penangulangan Bencana.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana.
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan tata Kerja BPBD,
6. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Provinsi Jambi.
7. DPA BPBD Provinsi Jambi Nomor : 1.06.1.06.02.28.03 Kegiatan Bimtek Pemantapan TRC (tim Reaksi Cepat) Tahun 2019 dengan Program Rakor dan pelatihan Tehnis Kebencanaan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud diadakan kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan TRC ini adalah meningkatkan keterampilan petugas dalam melakukan kaji cepat terhadap suatu kejadian bencana. Adapun tujuannya adalah meningkatnya pemahaman, pengetahuan, keterampilan, kecekatan, ketepatan petugas Tim reaksi Cepat (TRC) dalam melakukan pengkajian bencana dan segala dampak yang ditimbulkan oleh kejadian bencana.

D. SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan TRC (Tim Reaksi Cepat) yang meliputi Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Provinsi/ Kabupaten dan Kota dalam Provinsi Jambi.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Output Kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan TRC meliputi :

1. Meningkatnya kemampuan Tim Reaksi Cepat disetiap BPBD yang ada di dalam Provinsi Jambi dalam Menanganan Bencana yang terjadi.
2. Motivasi berprestasi dan kinerja sehingga mampu meningkatkan kualitas diri secara terukur dan terencana serta antisipatif terhadap bencana yang terjadi.
3. Tindakan yang cepat, tangkas dan Tanggap dalam penanganan bencana \.
4. Mampu dalam mencari data, mengolah data, menganalisa data dan merumuskan kegiatan yang akan dilaksanakan sehubungan dengan terjadinya bencana.

BAB II

KEGIATAN PENYELENGGARA

A. Persiapan Penyelenggara

- a. Sebelum acara pelaksanaan kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan TRC (Tim Reaksi Cepat), Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi mengadakan rapat persiapan sebanyak 2 (tiga) kali, yang dipimpin oleh Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik dan dihadiri oleh Kasi kedaruratan, Kasi Logistik dan staf serta TTK (Tenaga Kerja Kontrak) yang sekaligus dijadikan peserta dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan Tim Reaksi Cepat (TRC)
- b. Pada Hari Kamis tanggal 02 Mei 2019 jam 11.30 – 15.30 Peserta Mulai Registrasi dan chekin hotel yang dilanjutkan makan siang dan Penjelasan Pelaksanaan kegiatan oleh Penanggung Jawab Kegiatan, Jam 15.30 – 16.30 Pemberikan Materi Oleh Nara Sumber yaitu Kasi Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi.
- c. Pada Pembukaan Kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan TRC di hadiri oleh :
 - Para Instansi terkait di Provinsi Jambi
 - Para Kepala Bidang, Kepala Seksi, Kasubbag dan staf di lingkup BPBD Provinsi Jambi
 - Narasumber dan pelatih /instruktur lapangan untuk kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan TRC
- d. Susunan Acara pembukaan sebagai berikut :
 - Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
 - Laporan Panitia yang disampaikan Oleh Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik
 - Kata Sambutan dan Pengarahan sekaligus membuka Acara kegiatan secara resmi oleh Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi dengan ditandai penyematan tanda peserta.
 - Menyanyikan Lagu Mars Tangguh
 - Doa
 - Ramah Tamah

B. Kegiatan Pelaksanaan

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan TRC dilaksanakan di GOLDEN HARVEST HOTEL Jambi selama 2 (dua) hari dari tanggal 02 sampai tgl 03 Mei 2019

2. Peserta

- a. Kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan TRC (Tim Reaksi Cepat) pesertanya dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten/ Kota yang setiap Kabupaten/Kota mengirimkan peserta sebanyak 3 (orang) kecuali dari dan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi sebanyak 13 Orang jadi jumlah semuanya peserta sebanyak 40 Orang.
- b. Dalam Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan TRC semua konsumsi dan akomodasi ditanggung oleh Penyelenggara dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi yang sumber dana dari ABPBD dengan Nomor Rekening : 1.01.106.02.28.03.
- c. Setiap peserta dalam pelaksanaan kegiatan mendapatkan Baju Kaos Lapangan, dan Ransel

3. Tenaga Nara Sumber dan Pelatih Lapangan

Nara Sumber dan Pelatih Lapangan untuk Kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan TRC yang diadakan di GOLDEN ini ada dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi dan Dari BNPB Jakarta Berikut adalah nama-nama narasumber dan Pelatih Lapangan Kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan TRC di Golden Harves Hotel Jambi.

4. Permasalahan /Hambatan di dalam Penyelenggaraan .

Secara keseluruhan kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai jadwal kegiatan yang dibuat dan yang direncanakan. , hanya ada beberapa permasalahan/hambatan waktu pelaksanaan kegiatan di lapangan (praktek lapangan) masih banyak peserta belum begitu mengerti akan fungsi dan tugasnya sebagai Tim Reaksi Cepat saat bertugas dilapangan seperti :

1. Waktu Tim Reaksi Cepat menerima berita dari atasannya untuk ke lokasi mereka banyak yang tidak membawa surat tugas.
2. Mereka belum begitu tanggap apa yang harus dilakukan.
3. Cara pengambilan data untuk korban belum begitu lengkap
4. Cara Penyelamatan avakuasi belum begitu diperhatikan oleh peserta

Dari praktek lapangan ini dapat diketahui masih banyaknya Tim reaksi Cepat yang belum tau apa yang dilakukan supaya korban cepat ditangani, oleh sebab itu Bimbingan Tehnis Pemantapan TRC ini harus ditindak lanjuti untuk Bimbingan selanjutnya sehingga Tim Reaksi Cepat sebagai tenaga yang tangguh, sigap dan cekatan dalam membantu korban bencana sudah benar-benar bisa menjalankan tugas dan fungsi yang diharapkan oleh masyarakat.

5. Strategi dan Metode Pembelajaran

Prinsip dasar dari pada pelaksanaan Bimbingan Tehnis Pemantapan Tim Reaksi Cepat (TRC) adalah untuk mewujudkan proses bimbingan ini supaya sampai ke peserta untuk menjadi acuan atau pengetahuan dalam penanggulangan bencana baik bencana alam maupun bencana non alam sehingga seluruh prosedur penanggulangan bencana ini bisa diterapkan oleh peserta dilapangan, untuk itu dalam pola pembelajaran yang diberikan mempunyai strategi dan Metode pembelajaran sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran

Adapun guna strategi pembelajaran ini adalah untuk memperoleh pengalaman belajar yang inovatif mengenai pengetahuan dan kemampuan berfikir secara rasional dalam menerima materi yang diberikan oleh narasumber/ pelatih lapangan.

2. Metode Pembelajaran

Dalam proses belajar yang merupakan bimbingan ini memerlukan metode-metode yang jelas untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien, penyampaian materi Kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan Tim Reaksi Cepat (TRC) dilakukan dengan metode – metode sebagai berikut :

a. Metode Konvensional/Metode ceramah

Metode pengajaran dengan cara ceramah atau menyampaikan informasi secara lisan, metode ini merupakan metode yang paling praktis dan ekonomi, tidak membutuhkan banyak alat bantu.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode pengajaran yang erat hubungannya dengan belajar pemecahan masalah, metode ini dilakukan bisa secara berkelompok atau diskusi kelompok.

c. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab yang dilakukan setelah selesai pemberian materi ceramah dan materi diskusi gunakan untuk memberikan kesimpulan akhir dari uraian pelajaran yang diberikan.

d. Praktek lapangan (simulasi lapangan)

Praktek lapangan atau simulasi lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta untuk mempraktekan materi atau pelajaran yang didapat di ruangan secara teori sehingga diharapkan peserta akan lebih mengaplikasikan teori yang diberikan dan peserta tidak jadi bingung terhadap teori yang didapat dengan menjalankan praktek.

6. Penutup

- a. Pada acara Bimbingan Tehnis Pemantapan Tim Reasi Cepat (TRC) di Golden Harvest Hotel Jambi yang dimulai tgl 02 sampai dengan tanggal 03 Mei 2019 ditutup oleh Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi jambi pada hari hari Jumat tanggal 03 Mei 2019 Jam. 11.30 Wib.
- b. Penutupan acara Bimbingan Tehnis Pemantapan Tim Reaksi Cepat dengan susunan acara sebagai berikut :
 1. Pembukaan oleh Protokoler
 2. Kata sambutan dan arahan sekaligus penutupan secara resmi Bimbingan Tehnis Pemantapan TRC 2019 Oleh Bapak Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi
 3. Pelepasan Tanda Peserta oleh Bapak kepala Badan penanggulangan bencana daerah Provinsi jambi .
 4. Menyanyikan Lagu Bagimu Negeri
 5. Pembacaan Doa
 6. Penutup

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan Tim Reaksi Cepat (TRC) selama 2 (dua) hari dari tanggal 02 s/d 03 Mei 2019 berjalan dengan baik dan lancar dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan Bimtek ini diharapkan dapat mewujudkan Tenaga Tim Reaksi Cepat (TRC) yang Tangguh, Tangggap dan Tegas.
2. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahanan engetahuan , keterampilan, ketepatan petugas TRC dalam melakukan pengkajian bencana dan segala dampak yang ditimbulkan oleh kejadian bencana,
3. Sasaran kegaiatan ini meliputi Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Provinsi/Kabupaten dan kota dalam Provinsi Jambi.
4. Dengan kegiatan ini para peserta dapat mempermudah praktek dilapangan apabila terjadi bencana.
5. Peserta akan mampu dalam mencari data, mengolah data, mengalisa data dan merumuskan kegiatan yang akan dilaksanakan sehubungan dengan terjadinya bencana.
6. Semua peserta Kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan Tim Reaksi Cepat (TRC) yang dilaksanakan di Golden Harves Hotel Jambi yang diikuti oleh 40 (empat) puluh peserta dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi, Kabupaten dan Kota telah mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir kegiatan dengan aktif dan ikut serta membahas semua materi yang diberikan baik secara toeri maupun praktek lapangan.

B. SARAN

Diharapkan dengan selesainya Kegiatan Bimbingan Tehnis Pemantapan Tim Reaksi Cepat (TRC) ini yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari dari tanggal 02 s/d 03 Mei 2019, maka semua peserta bisa menerapkan ilmu yang mereka dapat untuk pelaksanaan penanggulangan bencana yang terjadi baik bencana alam maupun non alam.

Kegiatan ini diharapkan pelaksanaannya bisa diadakan lagi oleh Badan penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi sebagai tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya sehingga para Tim Reaksi Cepat (TRC) yang ada di seluruh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi bisa benar-benar Tim yang tangguh, tanggap dan tegas dalam membantu masyarakat yang tertimpa bencana sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 09 Tahun 2008 tentang Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat dan memahami Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana..

PELAKSANA
Kasi Logistik BPBD Prov.Jambi

FITRIANI, S. KOM
Penata Tk. I
NIP. 19741018 200012 2 004

**DOKUMENTASI
KEGIATAN BINTEK TIM REAKSI CEPAT BPBD PROVINSI JAMBI
DARI TANGGAL 2 S/D 3 MEI 2019**







